

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

## **PERKEMBANGAN INFLASI DAERAH (IHK) KABUPATEN SUBANG**

### **INFLASI JULI 2024**

- **Pada Juli 2024** terjadi inflasi year on year (**y-on-y**) Kabupaten Subang sebesar **2,24 persen** dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar **108,34**
- Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,16 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,9 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,14 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,95 persen; kelompok transportasi sebesar 0,95 persen ; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,84 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,61 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,85 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 10,03 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,15 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,67 persen.
- Tingkat inflasi *month to month* (**m-to-m**) dan tingkat inflasi *year to date* (**y-to-d**) Kabupaten Subang bulan Juli 2024 masing-masing sebesar **0,55 persen** dan **0,25 persen**
- 5 Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Bulan Juli 2024, antara lain: Minyak Goreng (0,20), Tahu Mentah (0,20), Sigaret Kretek Mesin (0,16), Tarif air Minum/PAM (0,14) dan Emas Perhiasan (0,14) sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain: Beras (-0,18), Jeruk (-0,11), Telur Ayam Ras (-0,11), Pasir (-0,09) dan Bawang Putih (-0,04)
- Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Juli 2024, antara lain: Beras (0,26), Minyak Goreng (0,07), Kopi Bubuk (0,07), Cabai Rawit (0,07) dan Daging Ayam Ras (0,06), Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi secara *m-to-m*, antara lain: Jeruk (-0,10), Tomat (-0,07), Bawang Merah (-0,06), Cabai Merah (-0,06) dan Bawang Putih (-0,02)

## **ANALISIS PANTAUAN KOMODITAS PANGAN BULAN JULI**

- Monitoring dan pemantauan harga bahan pokok dan penting dilaksanakan setiap hari melalui 6 UPTD Pasar yang ada di Kabupaten Subang yaitu Pasar Baru Terminal Subang, Pasar Pagaden, Pasar Pamanukan, Pasar Ciasem, Pasar Purwadadi, dan Pasar Cisalak.
  - Berikut disampaikan Hasil Pantauan komoditas Pangan Bulan Juli 2024 yang diambil dari Pasar Baru Subang berikut analisisnya :
1. **BERAS PREMIUM DAN MEDIUM**
    - Dari hasil pantauan di Bulan Juli Perkembangan harga beras premium selama periode Bulan Juli 2024 Rp. 15.500,- tetap stabil dan pasokan aman terkendali.
    - Beras medium Rp. 13.000,- mengalami kenaikan harga sebesar Rp.500,- atau sekitar 4%,
    - Dilihat dari Peraturan Bapanas No. 5 Tahun 2024 Tentang Harga Eceran Tertinggi (HET) untuk komoditi Beras Premium Rp. 14.900/Kg dan Beras Medium Rp. 12.500/Kg

maka di Bulan Juli 2024 untuk harga Komoditas tersebut ada diatas HET yang ditentukan

## **2. DAGING AYAM DAN TELUR AYAM**

- Perkembangan harga daging ayam pada Bulan Juli 2024 35.000,- , mengalami adanya penurunan harga sebesar Rp. 1.000,- sekitar 2,78%. Pasokan aman dari lokal (Kab. Subang)
- Perkembangan harga Telur ayam pada Bulan Juli 2024 Rp. 28.000,- belum ada perubahan dan harga masih stabil. Selain dari KAbupaten Suban sendiri, pasokan telur dipasok dari luar Kabupaten yaitu dari Blitar
- Pada Komoditas komoditi telur ayam di pasaran harga telur ayam masih terbilang cukup tinggi dan mengalami fluktuasi
- Dilihat dari Peraturan Bapanas No. 6 Tahun 2024 Tentang Hara Acuan Pembelian (HAP) disebutkan bahawa komoditi telur ayam ras untuk harga pembelian di Tingkat Produsen sebesar Rp 26.500/Kg dan harga acuan ditingkat konsumen sebesar Rp. 30.000/Kg, dan untuk daging Ayam Ras adalah Rp. 25.000/Kg di Tingkat Produsen dan Rp. 40.000/Kg di Tingkat Konsumen

## **3. BAWANG MERAH DAN BAWANG PUTIH**

- Perkembangan harga Bawang Merah di Bulan Juli 2024 Rp. 28.000,- , mengalami penurunan harga yang signifikan sebesar Rp. 12.000,- sekitar 30%, pasokan bawang merah berasal dari Daerah Brebes Jawa Tengah.komoditi bawang merah mengalami fluktuasi harga selama Bulan Juli dan adanya penurunan harga disebabkan oleh musim panen dari daerah sentra produksi dan cuaca yang sangat mendukung untuk varietas tersebut.
- Komoditi bawang putih pada Bulan Juli 2024 40.000,- tidak mengalami perubahan dan stabil dan bawang putih berasal dari impor.
- Komoditi bawang mengalami fluktuasi selama Bulan April dan terus merangkak naik sampai akhir Bulan dikarenakan momen hari raya sehingga terjadi keterlambatan dalam pengiriman , kenaikan biaya angkut dan akibat fenomena alam.

## **4. CABE MERAH BESAR DAN CABE MERAH KERITING**

- Perkembangan harga komoditas Cabe merah besar untuk pantauan Bulan Juli 2024 35.000,- dan dalam kondisi stabil
- Cabe merah keriting untuk pantauan pada Bulan Juli 2024 Rp. 35.000,- mengalami penurunan harga sebesar Rp. 5000,- atau sekitar 12.50% dan terjadi fluktuasi harga selama bulan Juli
- Menurut Peraturan Bapanas No. 17 Tahun 2023 tentang Harga Acuan Pembelian (HAP) untuk komoditi Cabai Merah Keriing di Tingkat Produsen sebesar Rp. 22.000 - 29.600/kg dan di Tingkat Konsumen sebesar Rp. 37.000-55.000/kg

## **5. CABE RAWIT HIJAU DAN CABE RAWIT MERAH**

- Perkembangan harga cabe rawit hijau pada pantauan Bulan Juli 2024 adalah sebesar Rp.60.000,- dan mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 5000,- atau sekitar 9,09%
- Pada komoditi cabe rawit merah Rp. 80.000,- mengalami kenaikan harga secara signifikan sebesar Rp. 40.000 atau sekitar 100%, kenaikan tersebut diakibatkan oleh factor cuaca, hama sehingga pasokan menjadi berkurang
- Menurut peraturan Bapanas No. 17 Tahun 2023 tentang Harga Acuan Pembelian, untuk Cabai Rawit Merah ditingkat Produsen adalah sebesar Rp. 25.00-31.500/kg, dan untuk harga Konsumen Rp. 40.000-57.000/kg

## **6. MINYAK GORENG CURAH DAN MINYAK GORENG KEMASAN**

- Perkembangan harga minyak goreng curah hasil pantauan Bulan Juli 2024 17.500 pada komoditi minyak goreng curah mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 500,- sekitar 2,94%, pasokan minyak curah sedikit tersendat dalam pengiriman dari distributornya

dan adanya pengurangan dalam ketersediaan dari jumlah sebelum-sebelumnya.

- Minyak goreng kemasan sederhana Rp. 16.000,-, di Bulan Juli 2024 adanya penurunan harga sebesar Rp. 1.000 sekitar 5,88% pasokan banyak aman.

#### 7. **DAGING SAPI LOKAL**

- Perkembangan harga daging sapi di Bulan Juli 2024 tidak mengalami perubahan harga masih tetap dikisaran Rp. 140.000,- keadaan stabil pasokan aman
- Menurut Peraturan Bapanas No. 17 Tahun 2023 tentang Harga Acuan Pembelian untuk komoditas Daging sapi adalah di Tingkat Konsumen sebesar Rp. 140.000/kg

#### 8. **TEPUNG TERIGU CURAH DAN SEGITIGA BIRU**

- Perkembangan harga pada tepung terigu curah di Bulan Juli 2024 9.000 dan mengalami penurunan harga sebesar Rp. 1000,- atau sekitar 10%
- Tepung terigu segi tiga biru kemasan pada pantauan di Bulan Juli 2024 12.500 tetap keadaan stabil

#### 9. **UDANG DAN IKAN SEGAR KEMBUNG**

- Perkembangan harga udang di Bulan Juli seharga Rp. 50.000,- , tetap stabil;
- Ikan segar kembung di Bulan April 2024 dengan harga Rp. 40.000 tetap stabil

#### 10. **MIE INSTAN DAN GULA PASIR**

- Hasil pantauan harga Mie instan seharga 2.950,- tetap stabil;
- Gula pasir lokal pada pantauan di Bulan Juli 2024 seharga Rp. 17.000,- dan tetap stabil

#### 11. **TEMPE DAN TAHU MENTAH**

- Hasil pantauan pada komoditi tempe di Bulan Juli 2024 sebesar Rp. 9.000,- harga stabil, pasokan aman;
- Pada tahu mentah hasil pantauannya sebesar Rp. 10.000,- harga tetap stabil.

#### ◦ **PISANG DAN JERUK**

- Hasil pantauan pada Buah pisang di Bulan Juli 2024 7.000,- mengalami penurunan harga Rp. 1000,- atau sekitar 12.5%
- pada buah jeruk di Bulan Juli 2024 Rp. 18.000,- tetap stabil.

#### ◦ **SUSU BUBUK BALITA DAN FRISIAN FLAG**

- Hasil pantauan pada susu bubuk balita SGM di Bulan Juli 2024 seharga Rp. 43.900,- , dan tetap stabil
- Sedangkan pada susu bubuk Frisian flag di Bulan Juli 2024 Rp. 45.750,- tetap stabil

### **INFLASI AGUSTUS 2024**

- **Pada Agustus 2024** terjadi inflasi *year on year (y-on-y)* Kabupaten Subang sebesar **2,90 persen** dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar **108,47**
- Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 4,3 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 2,09 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,99 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,95 persen; kelompok transportasi sebesar 1,4 persen ; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 5,27 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,61 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,55 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 10,49 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi *y-on-y*, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,04 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,67 persen.
- Tingkat inflasi *month to month (m-to-m)* dan tingkat inflasi *year to date (y-to-d)*

Kabupaten Subang bulan Agustus 2024 masing-masing sebesar **0,12 persen** dan **0,37 persen**

- 5 Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* pada Bulan Agustus 2024, antara lain: Beras (0,24), Tahu Mentah (0,20), Minyak goreng (0,18), Sigaret Kretek Mesin (0,16), dan Emas Perhiasan (0,14) sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi *y-on-y*, antara lain: Daging Ayam Ras (-0,13), Telur Ayam Ras (-0,09), Bawang Merah (-0,09), Pasir (-0,08) dan Jeruk (-0,07)
- Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada Agustus 2024, antara lain: Beras (0,05), Bubur (0,05), Bakso Siap Santap (0,04), Jeruk (0,03) dan Mie (0,02) Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi secara *m-to-m*, antara lain: Daging ayam ras (-0,10), Bawang Merah (-0,07), Tomat (-0,05), telur ayam ras (-0,04) dan Minyak goreng (0,02)

## **ANALISIS PANTAUAN KOMODITAS PANGAN BULAN AGUSTUS**

- Monitoring dan pemantauan harga bahan pokok dan penting dilaksanakan setiap hari melalui 6 UPTD Pasar yang ada di Kabupaten Subang yaitu Pasar Baru Terminal Subang, Pasar Pagaden, Pasar Pamanukan, Pasar Ciasem, Pasar Purwadadi, dan Pasar Cisalak.
- Berikut disampaikan Hasil Pantauan komoditas Pangan Bulan Agustus 2024 yang diambil dari Pasar Baru Subang berikut analisisnya :

### **1. BERAS PREMIUM DAN MEDIUM**

- Dari hasil pantauan di Bulan Agustus Perkembangan harga beras premium selama periode Bulan Agustus 2024 Rp. 14.500,- mengalami penurunan harga sebesar Rp.1000,- atau sekitar 6,45% dan pasokan aman terkendali.
- Beras medium Rp. 12.500,- mengalami penurunan harga sebesar Rp. 500,- atau sekitar 3,85%,
- Pada Bulan Agustus Kabupaten Subang sudah mulai masa panen
- Dilihat dari Peraturan Bapanas No. 5 Tahun 2024 Tentang Harga Eceran Tertinggi (HET) untuk komoditi Beras Premium Rp. 14.900/Kg dan Beras Medium Rp. 12.500/Kg maka di Bulan Juli 2024 untuk harga Komoditas tersebut ada diatas HET yang ditentukan

### **2. DAGING AYAM DAN TELUR AYAM**

- Perkembangan harga daging ayam pada Bulan Agustus 2024 34.000,- , keadaan stabil dan Pasokan aman dari lokal (Kab. Subang)
- Perkembangan harga Telur ayam pada Bulan Agustus 2024 Rp. 27.000,- mengalami penurunan harga sebesar Rp. 1000,- atau sekitar 3,57%, pasokan telur dipasok dari luar Kabupaten yaitu dari Blitar dan dari dalam Kabupaten Subang
- Pada Komoditas komoditi telur ayam di pasaran harga telur ayam masih terbilang cukup tinggi dan mengalami fluktuasi
- Dilihat dari Peraturan Bapanas No. 6 Tahun 2024 Tentang Harga Acuan Pembelian (HAP) disebutkan bahwa komoditi telur ayam ras untuk harga pembelian di Tingkat Produsen sebesar Rp 26.500/Kg dan harga acuan ditingkat konsumen sebesar Rp. 30.000/Kg, dan untuk daging Ayam Ras adalah Rp. 25.000/Kg di Tingkat Produsen dan Rp. 40.000/Kg di Tingkat Konsumen

### **3. BAWANG MERAH DAN BAWANG PUTIH**

- Perkembangan harga Bawang Merah di Bulan Agustus 2024 Rp. 24.000,- , mengalami penurunan harga yang signifikan sebesar Rp. 1000,- sekitar 4%, pasokan bawang merah

berasal dari Daerah Brebes Jawa Tengah. komoditi bawang merah mengalami fluktuasi harga selama Bulan Agustus dan adanya penurunan harga disebabkan oleh musim panen dari daerah sentra produksi dan cuaca yang sangat mendukung untuk varietas tersebut.

- Komoditi bawang putih pada Bulan Agustus 2024 40.000,- tidak mengalami perubahan dan stabil dan bawang putih berasal dari impor.

#### **4. CABE MERAH BESAR DAN CABE MERAH KERITING**

- Perkembangan harga komoditas Cabe merah besar untuk pantauan Bulan Agustus 2024 30.000,- mengalami penurunan harga sebesar Rp.10.000,- atau sekitar 25%
- Cabe merah keriting untuk pantauan pada Bulan Agustus 2024 Rp. 352.000,- mengalami penurunan harga sebesar Rp. 8000,- atau sekitar 20%
- Menurut Peraturan Bapanas No. 17 Tahun 2023 tentang Harga Acuan Pembelian (HAP) untuk komoditi Cabai Merah Keriing di Tingkat Produsen sebesar Rp. 22.000 - 29.600/kg dan di Tingkat Konsumen sebesar Rp. 37.000-55.000/kg

#### **5. CABE RAWIT HIJAU DAN CABE RAWIT MERAH**

- Perkembangan harga cabe rawit hijau pada pantauan Bulan Agustus 2024 adalah sebesar Rp.40.000,- dan mengalami penurunan harga sebesar Rp. 20.000,- atau sekitar 33,33%
- Pada komoditi cabe rawit merah Rp. 35.000,- mengalami penurunan harga secara signifikan sebesar Rp. 35.000 atau sekitar 50%, penurunan tersebut diakibatkan oleh adanya panen raya di wilayah sentra sehingga ketersediaan banyak
- Menurut peraturan Bapanas No. 17 Tahun 2023 tentang Harga Acuan Pembelian, untuk Cabai Rawit Merah ditingkat Produsen adalah sebesar Rp. 25.00-31.500/kg, dan untuk harga Konsumen Rp. 40.000-57.000/kg

#### **6. MINYAK GORENG CURAH DAN MINYAK GORENG KEMASAN**

- Perkembangan harga minyak goreng curah hasil pantauan Bulan Agustus 2024 17.500 tetap stabil
- Minyak goreng kemasan sederhana Rp. 17.000,-, di Bulan agustus 2024 mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 1.000 sekitar 6,25% pasokan aman.

#### **7. DAGING SAPI LOKAL**

- Perkembangan harga daging sapi di Bulan Agustus 2024 tidak mengalami perubahan harga masih tetap dikisaran Rp. 140.000,- keadaan stabil pasokan aman
- Ketersediaan Daging Sapi Lokal adalah 494,16 TON, kebutuhan 448,94 TON, kondisi stok aman
- Menurut Peraturan Bapanas No. 17 Tahun 2023 tentang Harga Acuan Pembelian untuk komoditas Daging sapi adalah di Tingkat Konsumen sebesar Rp. 140.000/kg

#### **8. TEPUNG TERIGU CURAH DAN SEGITIGA BIRU**

- Perkembangan harga pada tepung terigu curah di Bulan Agustus 2024 9.000 dan tetap stabil
- Tepung terigu segi tiga biru kemasan pada pantauan di Bulan Agustus 2024 12.500 tetap keadaan stabil

#### **9. UDANG DAN IKAN SEGAR KEMBUNG**

- Perkembangan harga udang di Bulan Agustus seharga Rp. 50.000,- dan tetap stabil
- Ikan segar kembung di Bulan Agustus 2024 dengan harga Rp. 40.000 tetap stabil

#### **10. MIE INSTAN DAN GULA PASIR**

- Hasil pantauan harga Mie instan seharga 2.950,- tetap stabil;
- Gula pasir lokal pada pantauan di Bulan Agustus 2024 seharga Rp. 17.000,- dan tetap stabil harga gula pasir di pasaran terbilang cukup tinggi.
- Pragnosa, ketersediaan pada gula pasir 1,053.82 ton, total kebutuhan 958.82 ton

#### **11. TEMPE DAN TAHU MENTAH**

- Hasil pantauan pada komoditi tempe di Bulan Agustus 2024 sebesar Rp. 9.000,- harga

- stabil, pasokan aman;
- Pada tahu mentah hasil pantauanya sebesar Rp. 10.000,- harga tetap stabil.
- **PISANG DAN JERUK**
- Hasil pantauan pada Buah pisang di Bulan Agustus 2024 8.000,- adanya kenaikan harga Rp. 1.000,- sekitar 14.29%, pasokan aman;
- pada buah jeruk di Bulan Agustus 2024 Rp. 17.000,- adanya penurunan harga sebesar Rp. 1.000 sekitar 5.56%
- **SUSU BUBUK BALITA DAN FRISIAN FLAG**
- Hasil pantauan pada susu bubuk balita SGM di Bulan Agustus 2024 sehaga Rp. 43.900,- , tetap stabil:
- Sedangkan pada susu bubuk Frisian flag di Bulan Agustus 2024 Rp. 45.750,- tetap stabil.

## INFLASI BULAN SEPTEMBER 2024

- **Bulan September 2024** Kabupaten Subang tercatat mengalami inflasi secara **Year on Year (y-o-y)** sebesar **2,18 persen**, dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) **108,6**
- Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,47 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 1,8 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,27 persen; kelompok Kesehatan sebesar 1,95 persen; kelompok transportasi sebesar 1,17 persen ; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,84 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,67 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,32 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 11,14 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi y-on-y, yaitu: kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,79 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,67 persen
- Tingkat inflasi *month to month (m-to-m)* dan tingkat inflasi *year to date (y-to-d)* Kabupaten Subang bulan September 2024 masing-masing sebesar **-0,38** persen dan **-0,01** persen
- 5 Komoditas yang dominan memberikan **andil/sumbangan inflasi y-on-y** pada September 2024, antara lain: Tahu mentah (0,20), Emas perhiasan ( 0,19), Miak goreng (0,16), Sigaret kretek mesin (0,16) dan Tarif air minum (0,14) sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan **deflasi y-on-y**, antara lain: Beras (-0,22), Daging ayam ras (-0,16), Jeruk (-0,13), Pasir (-0,08) dan Cabai merah (-0,07)
- Sementara 5 komoditas yang dominan memberikan **andil/sumbangan inflasi m-to-m** pada September 2024, antara lain: Emas perhiasan (0,03), Makanan ringan (0,01), Upah asisten RT (0,01), sewa rumah (0,01) dan Bawang pitih (0,01), Sedangkan komoditas yang memberikan andil/ sumbangan deflasi secara *m-to-m*, antara lain: Cabai rawit (-0,08), Telur ayam ras (-0,08), Cabai merah (-0,06), Daging ayam ras (-0,05) dan Tomat (-0,02)

## ANALISIS PANTAUAN KOMODITAS PANGAN BULAN SEPTEMBER

- Monitoring dan pemantauan harga bahan pokok dan penting dilaksanakan setiap hari melalui 6 UPTD Pasar yang ada di Kabupaten Subang yaitu Pasar Baru Terminal Subang, Pasar Pagaden, Pasar Pamanukan, Pasar Ciasem, Pasar Purwadadi, dan Pasar Cisalak.
- Berikut disampaikan Hasil Pantauan komoditas Pangan Bulan September 2024 yang

diambil dari Pasar Baru Subang berikut analisisnya :

**1. BERAS PREMIUM DAN MEDIUM**

- Beras medium Rp. 12.500,- tidak mengalami perubahan harga dari bulan sebelumnya dan sesuai HET
- Pada Bulan September Kabupaten Subang sudah mulai masa panen sehingga pasokan dan stok terpenuhi
- Dilihat dari Peraturan Bapanas No. 5 Tahun 2024 Tentang Harga Eceran Tertinggi (HET) untuk komoditi Beras Premium Rp. 14.900/Kg dan Beras Medium Rp. 12.500/Kg maka di Bulan Juli 2024 untuk harga Komoditas tersebut ada diatas HET yang ditentukan

**2. DAGING AYAM DAN TELUR AYAM**

- Perkembangan harga daging ayam pada Bulan September 2024 32.000,- , mengalami penurunan sebesar Rp. 2000,- atau sekitar 5,88%, keadaan stabil dan Pasokan aman dari lokal (Kab. Subang)
- Perkembangan harga Telur ayam pada Bulan September 2024 Rp. 26.000,- mengalami penurunan harga sebesar Rp. 1000,- atau sekitar 3,70%, pasokan telur dipasok dari luar Kabupaten yaitu dari Blitar dan dari dalam Kabupaten Subang
- Dilihat dari Peraturan Bapanas No. 6 Tahun 2024 Tentang Harga Acuan Pembelian (HAP) disebutkan bahwa komoditi telur ayam ras untuk harga pembelian di Tingkat Produsen sebesar Rp 26.500/Kg dan harga acuan ditingkat konsumen sebesar Rp. 30.000/Kg, dan untuk daging Ayam Ras adalah Rp. 25.000/Kg di Tingkat Produsen dan Rp. 40.000/Kg di Tingkat Konsumen

**3. BAWANG MERAH DAN BAWANG PUTIH**

- Perkembangan harga Bawang Merah di Bulan September 2024 Rp. 30.000,- mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 6000,- atau sekitar 25%, tetapi masih dibawah HET, pasokan bawang merah berasal dari Daerah Brebes Jawa Tengah.komoditi bawang merah mengalami fluktuasi harga selama Bulan September dan adanya kenaikan harga disebabkan oleh musim tanam Kembali setelah panen di Bulan Agustus
- Kenaikan harga juga bisa diakibatkan oleh terhambatnya distribusi
- Komoditi bawang putih pada Bulan September 2024 40.000,- tidak mengalami perubahan dan stabil dan bawang putih berasal dari impor.
- Menurut Peraturan Bapanas No. 12 Tahun 2024 tentang Harga Acuan Pembelian bawang Merah di Tingkat Produsen adalah kisaran Rp. 25.000-30.000 /Kg dan Tingkat konsumen Rp. 36.500 - 41.500/Kg, sedangkan untuk Bawang putih di tingkat Produsen Rp. 28.500/Kg dan Konsumen di Rp. 38.000 - 40.000,-/Kg

**4. CABE MERAH BESAR**

- Perkembangan harga komoditas Cabe merah besar untuk pantauan Bulan September 2024 32.000,- ,mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 2.000 sekitar 6.67% dikarenakan di wilayah sentra produksi masa tanam dan akibat cuaca, harga cabe akhir2 ini selalu mengalami fluktuasi meskipun demikian pasokan aman terpenuhi

**5. CABE RAWIT MERAH**

- Pada komoditi cabe rawit merah Rp. 35.000,- mengalami kenaikan harga sebesar Rp. 5.000 sekitar 14,29%, cabai rawit merah mengalami kenaikan karena di wilayah sentra dalam masa tanam dan akibat cuaca sehingga ketersediaan menurun. Cabe rait merah mengalami fluktuasi selama pantauan di bulan September dan harga dibawah HAP ditingkat konsumen
- Menurut peraturan Bapanas No. 12 Tahun 2024 tentang Harga Acuan Pembelian, untuk Cabai Rawit Merah ditingkat Produsen adalah sebesar Rp. 25.00-31.500/kg, dan untuk harga Konsumen Rp. 40.000-57.000/kg

**6. MINYAK GORENG CURAH DAN MINYAK GORENG KEMASAN**

000 adanya penurunan harga sebesar Rp. 500,- sekitar 2,86% , harga masih diatas HET sekitar 7,6%

- Meskipun demikian pemerintah tetap harus waspada dan antisipasi terkait harga dan ketersediaan minyak goreng
- Minyak goreng kemasan sederhana Rp. 16.000,-, di Bulan September 2024 mengalami penurunan harga sebesar Rp. 1.000 sekitar 5,88% pasokan aman, meskipun demikian Pemerintah tetap harus waspada dan antisipasi terkait harga dan ketersediaan minyak goreng di pasaran

#### **7. DAGING SAPI LOKAL**

- Perkembangan harga daging sapi di Bulan September 2024 tidak mengalami perubahan harga masih tetap dikisaran Rp. 140.000,- keadaan stabil pasokan aman
- Ketersediaan Daging Sapi Lokal adalah 478,22 TON, kebutuhan 435,45 TON, kondisi stok aman
- Menurut Peraturan Bapenas No. 17 Tahun 2023 tentang Harga Acuan Pembelian untuk komoditas Daging sapi adalah di Tingkat Konsumen sebesar Rp. 140.000/kg

#### **8. TEPUNG TERIGU SEGITIGA BIRU**

- Tepung terigu segi tiga biru kemasan pada pantauan di Bulan September 2024 12.500 tetap keadaan stabil

#### **9. IKAN SEGAR KEMBUNG**

- Ikan segar kembung di Bulan September 2024 dengan harga Rp. 40.000 tetap stabil
- Pasokan aman, karena Kabupaten Subang wilayah Utara merupakan sentra Udang Tambak

#### **10. GULA PASIR**

- Gula pasir lokal pada pantauan di Bulan September 2024 seharga Rp. 17.000,- dan tetap stabil harga gula pasir di pasaran terbilang cukup tinggi.
- Pragnosa, ketersediaan pada gula pasir 1,053.82 ton, total kebutuhan 958.82 ton

#### **11. TEMPE DAN TAHU MENTAH**

- Hasil pantauan pada komoditi tempe di Bulan September 2024 sebesar Rp. 9.000,- harga stabil, pasokan aman;
- Pada tahu mentah hasil pantauannya sebesar Rp. 10.000,- harga tetap stabil.

#### **◦ PISANG DAN JERUK**

- Hasil pantauan pada Buah pisang di Bulan September 2024 8.000,- adanya kenaikan harga Rp. 1.000,- sekitar 14.29%, pasokan aman;
- pada buah jeruk di Bulan September 2024 Rp. 18.000,- mengalami kenaikan sebesar Rp. 1000,- atau sekitar 5,88%, kenaikan diakibatkan oleh keterlambatan dalam distribusi dan masa panen yang telah lewat karena juga komoditas jeruk didatangkan dari luar daerah

#### **◦ SUSU BUBUK BALITA DAN FRISIAN FLAG**

- Hasil pantauan pada susu bubuk balita SGM di Bulan September 2024 sehaga Rp. 43.900,- , tetap stabil:
- Sedangkan pada susu bubuk Frisian flag di Bulan September 2024 Rp. 45.750,- tetap stabil.

### **2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.**

#### **IDENTIFIKASI PERMASALAHAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH**

- Kabupaten Subang dihadapkan kepada tantangan perekonomian Global Dimana sejak berdirinya Pelabuhan Patimban dan beberapa proyek strategis Nasional menjadikan Kabupaten Subang menjadi Kabupaten Inflasi di Jawa Barat pada awal Tahun 2024.
-



Seiring dengan perkembangan project strategis nasional tersebut terdapat banyak alih fungsi lahan dengan berkurangnya lahan Pertanian yang berakibat kepada menurunnya produksi beras di Kabupaten Subang

- Fenonema iklim yang terjadi selama setahun kebelakang (EL NINO) telah mengganggu pola tanam sehingga berpengaruh terhadap jumlah pasokan dan harga pasar
- Kab Subang yang menjadi daerah dengan produksi beras terbesar ketiga di Jawa Barat masih mengalami beberapa kendala yang menyebabkan tingginya harga komoditas beras, antara lain dampak El Nino yang mengganggu produksi, alur distribusi yang belum efisien, dan Margin Perdagangan dan Pengangkutan (MPP) yang tinggi juga karena adanya perbaikan irigasi sehingga mengganggu pola tanam
- Program pompanisasi yang di berikan Pemerintah Pusat belum efisien digunakan karena belum terdistribusinya air akibat revitalisasi irigasi dan ukuran pompa yang lebih kecil 3 inci juga kendala dari bahan bakar yang digunakan
- Beberapa titik pembesaran ayam pedaging dan petelur tersentra di Kabupaten Subang, tetapi tidak menjadikan harga daging ayam ras dan telur yang ada di Kabupaten Subang bisa terjangkau, disini peran pemerintah setempat untuk mengintervensi keterjangkauan harga untuk komoditas diatas sehingga neraca pangan dan ketersediaan komoditas tersebut bisa terpenuhi
- Pemenuhan pasokan dalam daerah jangan bergantung pada pemenuhan dari luar daerah yaitu Kab Ciamis untuk komoditas daging ayam dan Blitar untuk komoditas telur ayam ras, dampaknya, harga penjualan di Kab Subang tinggi karena terdapat margin dari alur distribusi luar
- Beberapa komoditas yang tranding dan berpengaruh terhadap kenaikan inflasi adalah beras, telur, daging ayam ras, cabai rawit, cabai merah, tomat dan komoditas hortikultura lainnya.

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

## **PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH**

TIM TPID Kabupaten Subang dalam upaya melaksanakan kebijakan dalam pengendalian inflasi adalah melalui Penerapan Strategi 4 PILAR yang ada dalam PETA JALAN PENGENDALIAN INFLASI melalui KETERJANGKAUAN HARGA (K1), KETERSEDIAAN PANGAN (K2), KELANCARAN DISTRIBUSI (K3), dan KOMUNIKASI EFEKTIF (K4) dengan lingkup kegiatan sebagai berikut:

- **Pelaksanaan GERAKAN PANGAN MURAH (GPM)**
- Tanggal 22 Februari 2024 Pelaksanaan GPM I di desa Belendung Kecamatan Cibogo, Dihadiri oleh PJ Bupati dan unsur Forkopim Kecamatan

Dalam pelaksanaannya terdapat peran dan partisipasi aktif dari BULOG, GAPOKTAN, UMKM dan Pasar Modern Amanda Mart yang difokuskan pada 12 komoditas pangan strategis seperti Beras Premium, beras SPHP, Minyak goreng Premium dan Curah, Gula pasir, telur ayam, daging sapi, daging ayam dan komoditas bahan pokok penting lainnya.

- Tanggal 01 April 2024 Pelaksanaan GPM ke 2 di Kecamatan Tambakdahan, dihadiri oleh PJ Bupati dan Forkopim Tingkat Kecamatan

Dalam pelaksanaannya terdapat peran dan partisipasi aktif dari BULOG, GAPOKTAN, UMKM dan Pasar Modern Amanda Mart yang difokuskan pada 12 komoditas pangan strategis seperti Beras Premium, beras SPHP, Minyak goreng Premium dan Curah, Gula pasir, telur ayam, daging sapi, daging ayam dan komoditas bahan pokok penting lainnya.

- Tanggal 13 Juni 2024 Pelaksanaan GPM ke -3 di Desa Wanasari Kecamatan Cipunagara yang di hadiri oleh Pj Bupati Subang beserta jajaran

Dalam pelaksanaannya terdapat peran dan partisipasi aktif dari BULOG, GAPOKTan, UMKM dan Pasar Modern Amanda Mart yang difokuskan pada 12 komoditas pangan strategis seperti Beras Premium, beras SPHP, Minyak goreng Premium dan Curah, Gula pasir, telur ayam, daging sapi, daging ayam dan komoditas bahan pokok penting lainnya.

- Tanggal 30 Juli 2024 Pelaksanaan GPM ke 4 di Desa Jalupang Kecamatan Kalijati Pelaksana DKP Kabupaten Subang

Dalam pelaksanaannya terdapat peran dan partisipasi aktif dari BULOG, GAPOKTAN, UMKM dan Pasar Modern Amanda Mart yang difokuskan pada 12 komoditas pangan strategis seperti Beras Premium, beras SPHP, Minyak goreng Premium dan Curah, Gula pasir, telur ayam, daging sapi, daging ayam dan komoditas bahan pokok penting lainnya. Hadir dalam pelaksanaan GPM Pj Bupati Subang beserta Jajaran Forkopim Tingkat Kecamatan

- Tanggal 19 September 2024 Pelaksanaan GPM ke 5 di Desa Bojong loa Kecamatan Kasomalang pelaksanan DKP Kabupaten Subang

Dalam pelaksanaannya terdapat peran dan partisipasi aktif dari BULOG, GAPOKTan, UMKM dan Pasar Modern Amanda Mart yang difokuskan pada 12 komoditas pangan strategis seperti Beras Premium, beras SPHP, Minyak goreng Premium dan Curah, Gula pasir, telur ayam, daging sapi, daging ayam dan komoditas bahan pokok penting lainnya.

- **Pelaksanaan OPERASI PASAR MURAH (OPM)**

Dalam rangka pengendalian inflasi tahun 2024, Dinas Koperasi UMKM Perdagangan dan Perindustrian telah mengadakan kegiatan OPM di beberapa tempat dengan komoditi yang dijual berupa Beras SPHP (5kg), Beras Premium sentra Ramos, Gula pasir, tepung terigu, telur ayam, susu, minuman, daging ayam ras dan lain nya, dengan penyedia barang yaitu SUB Drive Bulog Subang, Amanda Mart dan Binaan UMKM.

- Pelaksanaan OPM Putaran I dilaksanakan di 10 Kecamatan mencakup Desa terpencil selama Bulan Februari 2024
  - Pelaksanaan OPM putaran ke II dilaksanakan di 30 Kecamatan sampai dengan Bulan Maret 2024
  - Pelaksanaan OPM ke III dilaksanakan Bulan Juni di 12 Kecamatan
1. Pelaksanaan OPM 12 Juni 2024 lokasi Desa Sindanglaya Kecamatan Tanjungsiang
  2. Pelaksanaan OPM 13 Juni 2024 lokasi Halaman Kantor Kecamatan Kasomalang
  3. Pelaksanaan OPM 19 Juni 2024 lokasi Desa Parung Kecamatan Subang
  4. Pelaksanaan OPM, 20 Juni 2024 lokasi Kecamatan Serang Panjang
  5. Pelaksanaan OPM, 24 Juni 2024 Desa Mariuk Kecamatan Tambakdahan
  6. Pelakanaan OPM, 25 Juni 2024 di Desa Kalentambo Kecamatan Pusakanagara

Pelaksanaan OPM, 26 Juni 2024 di Kecamatan Legonkulon

- 7.
8. Pelaksanaan OPM, 27 Juni 2024 di Kecamatan Ciasem
9. Pelaksanaan OPM, 28 Juni 2024 di Kecamatan Purwadadi
10. Pelaksanaan OPM, 01 Juli 2024 di Kecamatan Sukasari
11. Pelaksanaan OPM, 02 Juli 2024 lokasi di Ply over Kecamatan Pamanukan
12. Pelaksanaan OPM, 04 Juli 2024 di Kecamatan Patokbeusi

- **Pelaksanaan OPERASI PANGAN BERSUBSIDI (OPADI)**

- Pelaksanaan OPADI selama triwulan 1 dilaksanakan oleh DKUPP bekerjasama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jawa Barat di 2 Titik yaitu Kecamatan Purwadadi dengan jumlah 1723 paket dan di Kecamatan Legonkulon dengan jumlah disalurkan sebanyak 1500 paket ( Beras, Gula pasir dan tepung terigu)
- Pelaksanaan OPADI triwulan ke 2 dilaksanakan di Kecamatan Ciater dengan jumlah 1000 paket dan Kecamatan Legonkulon sebanyak 1000 paket di Bulan Juni 2024 dengan komoditas beras 5kg, minyak goreng 2 liter dan Gula pasir 2 kg.

- **Pelaksanaan Bazar Murah menjelang HBKN**

- Tanggal 07 Maret 2024 Pelaksanaan Bazar murah di Lapangan Upacara DLH Subang
- Tanggal 7 Maret 2024 pelaksanaan Bazar murah di serangpanjang
- Tanggal 10 Maret 2024 pelaksanaan Bazar murah di halaman Lanud Suryadarma Kecamatan Kalijati
- Tanggal 20 -21 Maret 024 Pelaksanaaan Bazar Ramadhan di Halaman Pemda Subang
- Tanggal 27 Maret 2024pelaksanaan Bazar Murah di Halaman Dinas Pertanian
- Tanggal 01 April Pelaksanaan di Desa Cibogo Kecamatan Cibogo (DKUPP) dan Desa Tambakdahan Kec. Tambakdahan (DKP)
- Tanggal 02 April 2024 Pelaksanaan di Halaman Kantor Dinas Peternakan dan di Halaman KODIM

- **Pemantauan harga Baik Untuk Bapokting maupun Kepokmas melalui Aplikasi SILINDA**

- Pelaksanaan pemantauan harga baik Bapokting maupun kepokmas dilakukan di 6 wilayah UPTD Pasar dengan titik pantau Kecamatan Subang, Kecamatan Pamanukan, Kecamatan Pagaden, Kecamatan Ciasem, Kecamatan Purwadadi dan Kecamatan jalancagak
- Pelaporan data dilakukan harian dan di input pada program SILINDA

- **Pelaksanaan Sidak Pasar**

- Pelaksanaan sidak pasar dilaksanakan oleh Tim TPID dipimpin oleh PJ Bupati Subang di beberapa pasar Tradisional Kabupaten Subang
- Pelaksanaan Sidak pasar yang dipimpin langsung oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan beserta Gabungan ke Beberapa Pasar
- Pelaksanaan Sidak Pemantauan terhadap pupuk bersubsidi dari mulai Hulu ke Hilir di Beberapa kios Tani yang ada di Kabupaten Subang

- **Monitoring pasokan Beras**

- Realisasi penyaluran SPHP sampai dengan Bulan September 2024 sebesar 10.339.615 Kg
- Pelaksanaan monitoring pasokan beras dilaksanakan Oleh DKP dan Sub Divre BULOG Subang
- Dasar Hukum tentang Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) tahun 2024
- Surat Kepala Badan Pangan Nasional Nomor 455/TS.02.02/K/12/2023 Perihal Penugasan SPHP Beras Tahun 2024 Dilakukan di Toko-toko dan Pedagang pengecer dengan harga pembelian di Perum BULOG Rp 9.950/Kg dengan HET Penjualan 10.900/Kg (s/d 30 April 2024)
- Surat Kepala Badan Pangan Nasional Nomor 142/TS.02.02/K/4/2024 Perihal Penugasan SPHP Beras Tahun 2024 & Keputusan Kepala Badan Pangan Nasional Nomor 175 Tahun 2024 Tentang Petunjuk Teknis Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan Beras di Tingkat Konsumen Tahun 2024

- **Melaksanakan Pendistribusian Bantuan Pangan CBP**

- Dilaksanakan dalam 2 (dua) tahapan, yaitu Bulan ( Januari - Maret) dan ( April - Juni 2024)
- Tahap pertama terealisasi 5.967.390 Kg
- Tahap kedua terealisasi 11.934.780 kg
- Tahap tiga sedang berproses sesuai dengan Surat masuk dari PT.Pos Indonesia sebagai Transformer penyaluran Bantuan Pangan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) yang akan dialokasikan Bulan Oktober

Realisasi penyaluran bantuan pangan sampai dengan bulan Agustus 2024 sebesar 13.923.910 kg

- **Gerakan Tanam**

- Membuat Edaran untuk Gerakan Tanam untuk Komoditas Hortikultura dengan diterbitkannya surat diterbitkannya Edaran tentang pelaksanaan Gerakan Tanam oleh Dinas Pertanian **500.6.2.2/311/Disperta** tentang Penanaman Komoditas sayuran dan Hortikultura di Pekarangan Rumah, beberapa Gerakan tanam berlangsung di beberapa Kecamatan, OPD dan Organisasi DWP Se Kabupaten Subang
- Tanggal 6 Agustus 2024 melalui ASDA 2 Bidang Perekonomian dan Pembangunan menindaklanjuti Kembali intruksi Pj Bupati Subang tentang Gerakan Tanam, melaksanakan himbauan terhadap Kepala OPD, Camat Se Kabupaten Subang dan semua Kepala Desa/Kelurahan yang ada di Wilayah Kabupaten Subang yang di edarkan melalui Surat No.500.6.22/2200/Pe

- **Pelaksanaan Rakor Inflasi Kemendagri**

TIM TPID Kabupaten Subang selama kurun waktu ( Januari - September 2024) telah

melaksanakan Rakor Inflasi Kemendagri baik secara Sentral maupun dilaksanakan di OPD masing masing sebanyak

- Januari 2024, selama periode bulan Januari telah mengikuti zoom Inflasi Kemendagri sebanyak 5 Kali Pertemuan yang dipimpin oleh 2 kali PJ Bupati, 1 kali ASDA II, 2 kali oleh Sekda Subang
- Februari 2024, Sselama Bulan Februari telah mengikuti zoom Inflasi Kemedagri Sebanyak 4 Kali pertemuan , diantaranya dipimpin oleh 1 kali PJ Bupati, 2 kali Sekda Subang dan 1 kali Kepala DKP
- Maret 2024, selama Bulan Maret telah mengikuti zoom Inflasi Kemendagri sebanyak 4 Kali pertemuan diantaranya dipimpin oleh 3 Kali PJ BUpati, 1 Kali oleh bapak sekda
- April, 2024, Selama Bulan April telah mengikuti Zoom Inflasi Kemendagri sebanyak 3 kali Zoom Kemendagri yang dipimpin langsung oleh Pj Bupati Subang
- Mei 2024, selama Bulan Mei telah mengikuti Zoom Inflasi Kemendagri sebanyak 4 Kali Pertemuan, yang dipimpin langsung oleh Pj Bupati
- Juni 2024, selama Bulan Juni telah melaksanakan Zoom Inflasi Kemendagri sebanyak 3 kali yang dipimpin langsung oleh Pj Bupati Subang
- Juli 2024, selama Bulan Juli telah melaksanakan zoom Inflasi Kemendagri sebanyak 5 kali yang dipimpin oleh 2 kali pak Pj Bupati dan 3 kali Sekda sebagai ketua harian TPID
- Agustus, selama bulan Agustus telah melaksanakan 4 kali zoom Inflasi kemendagri yang dipimpin oleh Pj Bupati dan Sekda Kabupaten Subang
- September, selama bulan September telah melaksanakan 4 kali zoom Inflasi Kemendagri yang dipimpin oleh Pak Asda II dan Pak PJ Bupati

◦ **Pelaksanaan Rakor Dwi mingguan**

- Tanggal 18 Januari 2024, pelaksanaan Rakor Inflasi dwimingguan ke 22 dipimpin oleh PJ Bupati Subang
- Tanggal 15 Februari 2024, pelaksanaan Rakor Inflasi dwimingguan ke 23 dipimpin oleh Sekda
- Tanggal 29 Februari 2024, pelaksanaan Rakor Inflasi Dwimingguan ke 24 dipimpin oleh PJ Bupati
- Tanggal 21 Maret 2024, pelaksanaan Rakor Inflasi dwimingguan ke 25 dipimpin oleh ASDA II
- Tanggal 4 April 2024, pelaksanaan Rakor inflasi dwimingguan ke 26, dipimpin oleh ASDA II Bidang Perekonomian dan Pembangunan
- Tanggal 25 April 2024, pelaksanaan Rakor Inflasi Dwimingguan ke 27, dipimpin oleh ASDA II Bidang Perekonomian dan Pembangunan
- Tanggal 8 Mei 2024, pelaksanaan Rakor Inflasi dwimingguan ke 28, dipimpin oleh Sekda Subang sebagai Ketua Harian TPID
- Tanggal 22 Mei 2024, pelaksanaan Rakor Inflasi dwimingguan ke 29, dipimpin oleh Sekda Subang sebagai Ketua Harian TPID
- Tanggal 12 Juni 2024, pelaksanaan Rakor Inflasi dwimingguan ke 30, dipimpin oleh Sekda Subang sebagai Ketua Harian TPID
- Tanggal 27 Juni 2024, pelaksanaan Rakor Inflasi dwimingguan ke 31, dipimpin oleh Sekda Subang sebagai Ketua Harian TPID
- Tanggal 11 Juli 2024, pelaksanaan Rakor Inflasi dwimingguan ke 32, dipimpin oleh Sekda Subang sebagai Ketua Harian TPID
- Tanggal 25 Juli 2024, pelaksanaan Rakor Inflasi dwimingguan ke 33, dipimpin oleh Pj

Bupati Subang

- Tanggal 22 Agustus 2024 pelaksanaan Rakor Inflasi dwimingguan ke 34, dipimpin oleh ASDA II Bidang Perekonomian dan Pembangunan
- Tanggal 05 September 2024 pelaksanaan Rakor Inflasi dwimingguan ke 35, dipimpin oleh ASDA II Bidang Perekonomian dan Pembangunan
- Tanggal 19 September 2024, pelaksanaan Rakor Inflasi dwimingguan ke 36 dipimpin oleh ASDA II Bidang Perekonomian dan Pembangunan
  
- **Pelaksanaan Rakor Inflasi Tingkat Kabupaten**
- Tanggal 25 Januari 2024, bertempat di Ruang rapat Bupati 1 dilaksanakan Rakor Percepatan Gerakan Pangan, yang di pimpin oleh ASDA II yang melibatkan TIM TPID KABUPATEN Subang dan PT. POS Indonesia
- Tanggal 22 Februari 2024, bertempat di Ruang Rapat Bupati 1 telah dilaksanakan Apat Koordinasi TIM TPID terkait dengan Naiknya Inflasi di Kabupaten Subang yang dipimpin oleh ASDA II
- Tanggal 8 Maret 2024 di Ruang Rapat Bupati II telah dilaksanakan Rapat Koordinasi menjelang HBKN yang dipimpin oleh PJ Bupati Subang
- Tanggal 30 April 2024, Rapat koordinasi bidang Teknis terkait persiapan HLM
- Tanggal 7 Mei 2024, Rapat HLM TPID Tingkat Kabupaten yang dipimpin langsung oleh Pj Bupati, BI, dan Biro Perekonomian Jawa Barat
- Tanggal 25 Juni 2024, RApat Koordinasi TPID Semester I yang dipimpin langsung oleh Pj Bupati Subang
  
- **Pelaksanaan Rakor Inflasi Tingkat Propinsi**
- Tanggal 7 Februari 2024, mengikuti **CAPACITY BUILDING TPID** di Hotel Aston Cirebon
- Tanggal 6 dan 7 Maret 2024, mengikuti **HLM** jelang HBKN di Hotel Hilton Subang yang diikuti oleh Sekda Subang dan coordinator Tim TPID
- Tanggal 28 Agustus 2024, pelaksanaan RAKORPUSDA bertempat di Bandung diikuti oleh Pj Bupati Kabupaten Subang
- Tanggal 10-13 September 2024, pelaksanaan Capacity Building TPID Jawa Barat ke Kota Bukit Tinggi Sumatera Barat
  
- **Kebijakan Tentang Dana Insentif Fiskal untuk Pengendalian Inflasi**
- Membuat Kebijakan dengan dibuatnya SK Insentif Fiskal yang digunakan untuk mendanai kegiatan yang manfaatnya diterima dan/atau dirasakan langsung oleh Masyarakat serta diprioritaskan dalam mendukung kebijakan khususnya dalam pengendalian Inflasi, jumlah dana yang diajukan untuk penanganan inflasi di Kabupaten Subang sebesar Rp. 1.160.350.000,-

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

## EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Subang pada triwulan III tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- Pentingnya pelaksanaan kebijakan yang telah dieksekusi oleh TIM Pengendalain Inflasi Kabupaten Subang di bawah kendali PJ Bupati dan Kepala Harian TPID Kabupaten sangat berpengaruh terhadap nilai inflasi di kabupaten Subang yang cenderung menurun secara M-t-M dan Y-t-D, walaupun secara Y-on-Y ada kenaikan inflasi di Bulan Maret 2024 tetapi masih diatas aman dan wajar.
- Melalui kebijakan yang sudah dilaksanakan Kabupaten Subang menjadi Kabupaten terendah inflasinya secara Month to Month, di Bulan Februari dan Maret 2024
- Pentingnya Penguatan koordinasi dan Sinergitas anggota Tim
- Pelaksanaan inovasi dalam mendukung Upaya terkendalnya inflasi di Kabupaten Subang khususnya di Bidang Pertanian agar pasokan beras ataupun produk hortikultura lainnya teratasi, baik dalam penggunaan benih ataupun dalam penggunaan sarana Pompanisasi
- Pelaksanaan Kerjasama antar daerah dalam hal ketersediaan pasokan

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

## REKOMENDASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DI DAERAH

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di Kabupaten Subang pada triwulan III Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. PJ Bupati mengintruksikan kepada TIM TPID Kabupaten Subang untuk mengendalikan Inflasi, Dimana Nilai Inflasi harus tetap aman
2. Pelaksanaan GPM dan OPM tersebar di 30 Kecamatan
3. Gerakan Pasar Murah (GPM), Operasi Pasar Murah (OPM), Operasi Pasar Bersubsidi (OPADI), dan Bazar murah agar dilaksanakan dan menjangkau lapisan Masyarakat yang ada di daerah
4. Edaran Kepala Dinas Pertanian **500.6.2.2/311/Disperta** tentang Penanaman Komoditas sayuran dan Hortikultura di Pekarangan Rumah segera dibuat Progres dan laporannya ke Tim TPID Kabupaten
5. Gerakan Ternak di Halaman Rumah agar segera ditindaklanjuti dengan memberikan Bantuan Bibit Ternak kepada Masyarakat
6. Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan agar konsisten dilaksanakan
7. Melaksanakan Program integrasi Pertanian Terpadu secara berkesinambungan dalam meningkatkan produksi pangan
8. Meningkatkan koordinasi dan Sinergitas antar anggota TPID dalam menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
9. Pendistribusian pasokan harus berjalan lancar